

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Subfungsi tindak ilokusi ekspresif yang terdapat dalam wacana *meme comic* Indonesia, yaitu tuturan menyanjung, tuturan mengkritik, tuturan menyalahkan, tuturan mengeluh, tuturan menyindir, tuturan mengungkapkan rasa kecewa, tuturan mengucapkan terima kasih, dan tuturan mengungkapkan rasa jengkel.
2. Wacana MCI menggunakan delapan strategi bertutur, yaitu: (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (3) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, (4) bertutur secara samar-samar, (5) bertutur di dalam hati atau diam, (6) strategi sindiran dan ilokusiantisipasi, dan (7) strategi dengan maksim pujian.
3. Subfungsi tindak tutur ekspresif yang dominan adalah subfungsi mengkritik dengan persentase 19,67% dan strategi bertutur yang dominan digunakan dalam wacana MCI adalah strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif dengan persentase 45,90%. Pada tuturan mengkritik, kreator MCI cenderung menggunakan gambar yang berupa realita baik dari fenomena sosial maupun melalui penggambaran alam. Penggambaran realita, terutama yang berupa fenomena sosial akan memperjelas sasaran yang dituju atau target yang dikritik. Gambar tersebut juga akan mempertajam kritikan.

Sementara itu, pada tuturan menyanjung, kreator cenderung menggunakan gambar yang berupa seorang wanita cantik. Penggunaan gambar *meme* berupa seorang wanita cantik dalam tuturan menyanjung akan terkesan lebih ekspresif. Selain itu, pada umumnya seseorang akan lebih terasa tersanjung jika dipuji oleh wanita cantik.

4. Wacana MCI memiliki kebermanfaatan sebagai bahan bacaan siswa, karena:
 - (1) nilai positif yang terkandung dalam wacana MCI dapat meningkatkan minat baca siswa dan memacu siswa untuk berpikir kritis;
 - (2) wacana MCI yang bernilai positif dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan siswa saat pembelajaran, tetapi harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan indikator kompetensi.
 - (3) wacana MCI dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk materi menulis kreatif, seperti materi poster, slogan, dan teks anekdot.
 - (4) siswa dapat memunculkan inspirasi dan meningkatkan kreativitas menulisnya.
 - (5) siswa dapat mengerti bagaimana menyampaikan gagasan secara santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
 - (6) siswa dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasakannya atau dirasakan orang lain dengan lebih kreatif.
 - (7) wacana MCI dapat dijadikan sebagai bahan bacaan siswa, tetapi guru harus membimbing dan mengarahkan siswa karena terdapat nilai positif dan negatif dalam wacana MCI.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

- (1) Hasil penelitian mengenai subfungsi tindak ilokusi ekspresif yang terdapat dalam wacana *meme comic* Indonesia berimplikasi pada bidang sosial, terutama pada para kreator *meme* untuk dapat memanfaatkan wacana MCI sebagai media penyampaian ekspresi baik yang berupa sanjungan, keluhan, sindiran, ataupun kritikan yang sifatnya membangun.
- (2) Hasil penelitian mengenai penggunaan strategi bertutur dalam wacana MCI berimplikasi pada para penikmat *meme*, terutama para remaja agar menggunakan tuturan yang santun (tidak menyinggung perasaan orang lain) dan tidak mengandung SARA.
- (3) Hasil penelitian ini berimplikasi pada bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan siswa atas dasar pertimbangan dalam tuntutan kurikulum yang mengharuskan siswa untuk dapat berpikir kritis, kreatif, inovatif terutama dalam menyikapi berbagai fenomena sosial. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan pada materi menulis kreatif.

5.3 Saran

Sehubungan dengan penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

- (1) Para remaja sebaiknya menghindari perkataan yang bersifat melecehkan seseorang atau kelompok tertentu, serta menghindari tuturan-tuturan yang

mengarah pada pelecehan simbol-simbol negara, agama, budaya, dan tokoh-tokoh tertentu atau mengandung Sara.

- (2) Wacana MCI sebagai karya anak bangsa sebaiknya dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif dan tidak hanya digunakan sebagai media menyindir, misalnya digunakan sebagai bahan pembelajaran.
- (3) Guru sebaiknya membimbing dan mengarahkan siswanya agar mereka mampu menyampaikan gagasannya secara kreatif, tetapi tetap mengutamakan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku.
- (4) Guru harus membimbing siswanya agar mereka tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang terkandung dalam wacana MCI karena pada umumnya pembuat wacana MCI terlalu bebas berekspresi sehingga mengesampingkan batas-batas norma yang ada.
- (5) Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, terutama dalam keterampilan menulis dan berbicara. Dalam KD menulis dan berbicara ini peserta didik dapat menggunakan tindak tutur ekspresif dengan tujuan agar tuturan yang disampaikan baik dalam berbicara (berpidato) maupun menulis (karangan sastra) dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturannya.
- (6) Bagi dosen pengampu mata kuliah pragmatik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran materi tindak tutur yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.